

## RINGKASAN

**Muhammad Faza Roiyan, Efektivitas Beberapa Insektisida Nabati terhadap Hama Ulat Api (*Setora nitens*, Walker) pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*, Jacq).** Penelitian ini dibawah bimbingan Cut Mulyani sebagai Pembimbing Utama dan Maria Heviyanti sebagai Pembimbing Anggota.

Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui efektivitas beberapa insektisida nabati terhadap hama ulat api (*Setora nitens*, Walker) pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*, Jack).

Penelitian dilaksanakan di Komplek BTN Asamera, Matang Seulimeng, Kota Langsa. Penelitian ini dimulai pada bulan Mei hingga Juni 2018.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial, dengan 9 perlakuan dan 3 ulangan yaitu E0 = Kontrol, E1 = Ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*, L), E2 = Ekstrak daun serai (*Cymbopogon citratus*, DC.), E3 = Ekstrak umbi bawang putih (*Allium sativum*, L), E4 = Ekstrak biji lada (*Piper nigrum*, L), E5 = Ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica*, A. Juss), E6 = Ekstrak daun tembelean (*Lantana camara*, L), E7 = Ekstrak daun kapuk randu (*Ceiba pentandra*, L. Gaertn), dan E8 = Ekstrak daun gelinggang (*Cassia alata*). Parameter yang di amati dalam penelitian ini yaitu persentase mortalitas hama, persentase intensitas serangan, dan rata – rata kecepatan waktu kematian hama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan E<sub>3</sub> (Ekstrak umbi bawang putih) ekstrak umbi bawang putih, E<sub>4</sub> (Ekstrak biji lada ), dan E<sub>7</sub> (Ekstrak daun kapuk randu) sangat efektif untuk membunuh hama ulat api dibandingkan dengan

5 perlakuan lainnya. Ketiga ekstrak insektisida nabati tersebut mampu membunuh ulat api dengan persentase tertinggi sejak 12 JSA atau tercepat dibandingkan dengan 5 ekstrak lainnya.

Pada rata – rata kecepatan waktu kematian hama ulat api. Perlakuan E<sub>4</sub> (Ekstrak biji lada) terbukti paling efektif membunuh hama ulat api dengan waktu yang relatif singkat dengan catatan kematian hama 2,13 hari per hama atau tercepat dari perlakuan lainnya.

Intensitas serangan terendah diperoleh pada perlakuan E<sub>4</sub> (Ekstrak biji lada) karena mampu membunuh hama ulat api dengan cepat. Dengan demikian dapat mencegah tanaman diserang hama ulat api sehingga persentase intensitas serangannya rendah.